



## Masyarakat sebagai "Upasaksi" Penyerahan Hibah Bupati Badung Serahkan Hibah Rp 3 Miliar di Desa Adat Ambengan

BUPATI Badung I Nyoman Giri Prasta menyerahkan pencairan dana hibah sebesar Rp 3 miliar kepada panitia pembangunan Pura Desa *lan* Puseh Desa Adat Ambengan, Desa Ayunan, Kecamatan Abiansemal, disaksikan masyarakat yang menjadi upasaksi sebagai bukti dana hibah Pemkab Badung sudah cair kepada *krama* Desa Adat Ambengan. Penyerahan hibah itu dilaksanakan di Pura Dalem *lan* Pura Desa Puseh, Desa Adat Ambengan, Sabtu (3/5) lalu. Selain itu, Bupati Giri Prasta secara simbolis juga menyerahkan punia sebesar Rp 50 juta untuk *upakara/aci piodalan* di Pura Desa *lan* Puseh yang telah dilaksanakan sebulan lalu. Acara tersebut dihadiri Ketua DPRD Badung diwakili anggota DPRD I.B. Sunartha bersama I Nyoman Satria dan I Made Ponda Wirawan serta Kabag Humas Putu Ngurah Thomas Yuniarta, dari Dinas Kebudayaan, Sekcam Abiansemal beserta Tripika Kecamatan, Perbekel Ayunan I Made Sugatra dan Kepala BPD Bali Cabang Mangupura.

Bendesa Adat Ambengan I Made Ladra atas nama *krama* Desa Adat Ambengan menyampaikan terima kasih atas bantuan hibah yang

diberikan Bupati Badung dan Pemerintah Kabupaten Badung, serta DPRD Badung untuk pembangunan Pura Desa *lan* Puseh Desa Adat Ambengan. Diharapkan dengan bantuan ini, apa yang direncanakan pembangunan oleh *krama* dapat berjalan dengan baik dan lancar. Untuk itu, *krama* Desa Adat Ambengan akan selalu mendukung program pembangunan yang dilaksanakan Pemkab Badung yang telah terbukti dapat memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Ditambahkan, penggunaan dana Rp 3 miliar ini untuk pembangunan Pura Desa *lan* Puseh. Untuk pembangunan pondasi sudah dilakukan dan pembangunan pura direncanakan selesai per 31 Desember 2017 nanti. *Krama* Desa Adat Ambengan yang berjumlah 58 *ayah-an arep* dan 156 KK, pada tanggal 20 September juga akan melaksanakan upacara *nyekah massal* untuk pertama kalinya. Untuk itu, pihaknya mohon bantuan dari Pemkab Badung.

Bupati Giri Prasta menyadari bahwa kebanyakan waktu *krama* desa adat habis di adat dan kegiatan agama lainnya. Untuk itu, Bupati Giri Prasta berkomitmen membantu pembangunan di

desa adat, termasuk kegiatan lainnya. Hal ini juga sudah menjadi salah satu dari lima skala prioritas pembangunan di Badung, yakni pelestarian dan pengembangan seni, adat, agama dan budaya di Kabupaten Badung. "Sudah menjadi komitmen kami, pembangunan kahyangan tiga desa adat menjadi tanggung jawab pemerintah," jelasnya.

Diharapkan di pura khayangan tiga, *krama* sudah melaksanakan Tri Mandala. Ada *utama mandala*, *madya mandala* dan *nista mandala* yang dilengkapi dapur dan toilet. Selain pembangunan di khayangan tiga, sumber daya manusia di pura yakni pemangku juga tak luput dari perhatian. Bupati Giri Prasta akan mengambil kebijakan, mulai tahun 2018 pemangku kahyangan tiga akan diberi gaji.

Lebih lanjut, Bupati yang terkenal *bares* ini menjelaskan, untuk meringankan beban masyarakat desa adat, Pemkab juga sudah mengambil kebijakan memberikan *dana punia* untuk *upakara/aci* setiap *piodalan* di pura kahyangan tiga desa adat, termasuk di pura paibon. Khusus di Desa Adat Ambengan ini tidak sebatas memberikan bantuan, namun Bupati Giri Prasta siap mendukung se-



**MENYERAHKAN HIBAH - Bupati Badung Nyoman Giri Prasta menyerahkan hibah Rp 3 miliar untuk pembangunan Pura, disaksikan masyarakat sebagai upasaksi bukti dana hibah sudah cair kepada krama Desa Adat Ambengan di Pura Dalem lan Pura Desa Puseh, Desa Adat Ambengan, Sabtu (3/5) lalu.**

gala pembangunan di Desa Adat Ambengan, termasuk rencana *nyekah* massal.

Mengenai penyerahan hibah ini, Bupati Giri Prasta mengatakan, hibah sudah melalui mekanisme dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Dana hibah sebelumnya sudah masuk ke rekening masyarakat penerima. Dikatakan, penyerahan dana ini merupakan penyerahan secara simbolis sebagai bukti kepada masyarakat telah mendapat bantuan, selanjutnya dalam pelaksanaannya nanti ma-

sarakat juga diharapkan dapat mengontrol penggunaan dana tersebut. "Pencairan dana hibah ini sudah berproses mulai dari KUA dan PPAS, rancangan APBD, kesepakatan dengan DPRD, melakukan verifikasi, penandatanganan NPHD dan panitia sudah menerima dana di rekening di BPD. Dan secara simbolis panitia menarik uang ini untuk bukti kepada masyarakat bahwa dana ini sudah cair. Nanti panitia menarik sesuai peruntukan pembangunan," tegasnya. (ad343)



## Masyarakat sebagai "Upasaksi" Penyerahan Hibah Bupati Badung Serahkan Hibah Rp 3 Miliar di Desa Adat Ambengan

BUPATI Badung I Nyoman Giri Prasta menyerahkan pencairan dana hibah sebesar Rp 3 miliar kepada panitia pembangunan Pura Desa *lan* Puseh Desa Adat Ambengan, Desa Ayunan, Kecamatan Abiansemal, disaksikan masyarakat yang menjadi upasaksi sebagai bukti dana hibah Pemkab Badung sudah cair kepada *krama* Desa Adat Ambengan. Penyerahan hibah itu dilaksanakan di Pura Dalem *lan* Pura Desa Puseh, Desa Adat Ambengan, Sabtu (3/5) lalu. Selain itu, Bupati Giri Prasta secara simbolis juga menyerahkan punia sebesar Rp 50 juta untuk *upakara/aci piodalan* di Pura Desa *lan* Puseh yang telah dilaksanakan sebulan lalu. Acara tersebut dihadiri Ketua DPRD Badung diwakili anggota DPRD I.B. Sunartha bersama I Nyoman Satria dan I Made Ponda Wirawan serta Kabag Humas Putu Ngurah Thomas Yuniarta, dari Dinas Kebudayaan, Sekcam Abiansemal beserta Tripika Kecamatan, Perbekel Ayunan I Made Sugatra dan Kepala BPD Bali Cabang Mangupura.

Bendesa Adat Ambengan I Made Ladra atas nama *krama* Desa Adat Ambengan menyampaikan terima kasih atas bantuan hibah yang

diberikan Bupati Badung dan Pemerintah Kabupaten Badung, serta DPRD Badung untuk pembangunan Pura Desa *lan* Puseh Desa Adat Ambengan. Diharapkan dengan bantuan ini, apa yang direncanakan pembangunan oleh *krama* dapat berjalan dengan baik dan lancar. Untuk itu, *krama* Desa Adat Ambengan akan selalu mendukung program pembangunan yang dilaksanakan Pemkab Badung yang telah terbukti dapat memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Ditambahkan, penggunaan dana Rp 3 miliar ini untuk pembangunan Pura Desa *lan* Puseh. Untuk pembangunan pondasi sudah dilakukan dan pembangunan pura direncanakan selesai per 31 Desember 2017 nanti. *Krama* Desa Adat Ambengan yang berjumlah 58 *ayah-an arep* dan 156 KK, pada tanggal 20 September juga akan melaksanakan upacara *nyekah massal* untuk pertama kalinya. Untuk itu, pihaknya mohon bantuan dari Pemkab Badung.

Bupati Giri Prasta menyadari bahwa kebanyakan waktu *krama* desa adat habis di adat dan kegiatan agama lainnya. Untuk itu, Bupati Giri Prasta berkomitmen membantu pembangunan di

desa adat, termasuk kegiatan lainnya. Hal ini juga sudah menjadi salah satu dari lima skala prioritas pembangunan di Badung, yakni pelestarian dan pengembangan seni, adat, agama dan budaya di Kabupaten Badung. "Sudah menjadi komitmen kami, pembangunan kahyangan tiga desa adat menjadi tanggung jawab pemerintah," jelasnya.

Diharapkan di pura khayangan tiga, *krama* sudah melaksanakan Tri Mandala. Ada *utama mandala*, *madya mandala* dan *nista mandala* yang dilengkapi dapur dan toilet. Selain pembangunan di khayangan tiga, sumber daya manusia di pura yakni pemangku juga tak luput dari perhatian. Bupati Giri Prasta akan mengambil kebijakan, mulai tahun 2018 pemangku kahyangan tiga akan diberi gaji.

Lebih lanjut, Bupati yang terkenal *bares* ini menjelaskan, untuk meringankan beban masyarakat desa adat, Pemkab juga sudah mengambil kebijakan memberikan *dana punia* untuk *upakara/aci* setiap *piodalan* di pura kahyangan tiga desa adat, termasuk di pura paibon. Khusus di Desa Adat Ambengan ini tidak sebatas memberikan bantuan, namun Bupati Giri Prasta siap mendukung se-

Edisi : Senin, 5 Juni 2017

Hal : 3



**MENYERAHKAN HIBAH** - Bupati Badung Nyoman Giri Prasta menyerahkan hibah Rp 3 miliar untuk pembangunan Pura, disaksikan masyarakat sebagai upasaksi bukti dana hibah sudah cair kepada krama Desa Adat Ambengan di Pura Dalem lan Pura Desa Puseh, Desa Adat Ambengan, Sabtu (3/5) lalu.

gala pembangunan di Desa Adat Ambengan, termasuk rencana *nyekah* massal.

Mengenai penyerahan hibah ini, Bupati Giri Prasta mengatakan, hibah sudah melalui mekanisme dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Dana hibah sebelumnya sudah masuk ke rekening masyarakat penerima. Dikatakan, penyerahan dana ini merupakan penyerahan secara simbolis sebagai bukti kepada masyarakat telah mendapat bantuan, selanjutnya dalam pelaksanaannya nanti ma-

sarakat juga diharapkan dapat mengontrol penggunaan dana tersebut. "Pencairan dana hibah ini sudah berproses mulai dari KUA dan PPAS, rancangan APBD, kesepakatan dengan DPRD, melakukan verifikasi, penandatanganan NPHD dan panitia sudah menerima dana di rekening di BPD. Dan secara simbolis panitia menarik uang ini untuk bukti kepada masyarakat bahwa dana ini sudah cair. Nanti panitia menarik sesuai peruntukan pembangunan," tegasnya. (ad343)



## Pemkab Jembrana Raih WTP Ketiga Kalinya

**PRESTASI** membanggakan ditorehkan Pemerintah (Pemkab) Jembrana setelah kembali meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Bali. Piagam WTP tersebut diserahkan langsung Kepala BPK Perwakilan Bali Yulindra Tri Kusumo Nugroho kepada Bupati Jembrana I Putu Artha serta Wakil Ketua DPRD Jembrana I Wayan Wardana.

WTP ini merupakan ketiga kali diraih saat kepemimpinan Bupati Artha beserta wakilnya, I Made Kembang Hartawan. Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan Keuangan Daerah tahun 2016 tersebut juga diikuti seluruh kabupaten/kota se-Bali bertempat di Gedung BPK Perwakilan Bali, Denpasar, Jumat (2/6).

Menurut Kepala BPK Perwakilan Bali Yulindra Tri Kusumo Nugroho, hasil pemeriksaan, opini BPK atas laporan keuangan TA 2016 semua kabupaten/kota, khususnya Jembrana adalah WTP. "Ini sekaligus menandakan seluruh pemerintah daerah se-Provinsi Bali mulai dari tingkat provinsi sampai dengan kabupaten/kota, laporan keuangan untuk tahun 2016 seluruhnya

WTP," kata Yulindra.

Bupati Artha saat memberikan sambutan mewakili bupati/wali kota se-Bali menyampaikan terima kasihnya kepada Kepala Perwakilan BPK Perwakilan Provinsi Bali yang telah bersedia memberikan koreksi dalam kewajaran penyajian laporan keuangan. "Kami mohon maaf apabila dalam melakukan pendampingan selama pemeriksaan ada hal yang kurang berkenan, semua itu karena ketidaksengajaan kami," kata Artha.

Seusai acara, didampingi Wakil Ketua DPRD Jembrana I Wayan Wardana dan Sekda Jembrana Made Sudiada, Bupati Artha mengucapkan rasa syukurnya atas raihan WTP ketiga kalinya untuk Jembrana. Sebab hal tersebut merupakan cita-cita dan idaman setiap daerah. "Raihan WTP ini adalah berkat kerja keras seluruh komponen masyarakat Jembrana. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pejabat hingga ke tingkatan terbawah di Pemkab Jembrana. Selain itu ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada legislatif yang sudah melakukan pengawasan terhadap Pemkab Jembrana," ujar Artha. (ad342)



Bali Post/ist

**JABAT TANGAN** - Bupati Jembrana I Putu Artha didampingi Wakil Ketua DPRD Jembrana I Wayan Wardana berjabat tangan dengan Kepala BPK Perwakilan Bali Yulindra Tri Kusumo Nugroho. Pemkab Jembrana untuk ketigakalinya mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Edisi : Senin, 5 Juni 2017

Hal : 12



## Baru Lima Bulan Sudah Ambrol

■ Senderan Pura Pucak Tergerus 2 Meter ■ Tak Kuat Tahan Tanah Saat Diguyur Hujan

**BANGLI, TRIBUN BALI** - Dinding Penahan Tanah (DPT) Pura Pucak, Banjar Undisan Kaja, Tembuku Bangli, ambrol sepanjang dua meter. Ini terjadi setelah hujan deras mengguyur sejak beberapa hari belakangan. Padahal senderan pura tersebut baru selesai pengerjaannya pada bulan Desember 2016 lalu.

"Ambrolnya dinding terse-

### Lihat Lokasi

**SEKRETARIS** Dinas PU Bangli, I Made Soma mengatakan, pihaknya bakal segera turun ke lokasi untuk melihat langsung kondisi dinding penahan tanah yang ambrol. Meski demikian, pejabat asal Gianyar ini belum mengetahui secara jelas kapan proyek tersebut digarap. "Kalau dibilang pengerjaannya selesai Desember 2016, tentunya saat ini masih dalam masa pemeliharaan, agar lebih jelasnya lagi, besok (hari ini, Red) kami akan turun ke lokasi," ucap Soma. (mer)

but sudah terjadi sejak enam hari lalu, setelah hujan turun sangat lebat. Saya baru tau pagi harinya, yang jelas, malam itu hujannya sangat deras," ujar I Nyoman Nadi, ditemui di sekitar lokasi, Minggu (4/6).

Ia berharap agar pemerintah kabupaten segera melakukan perbaikan. Ia khawatir, bila tidak segera mendapat penanganan, kerusakan bisa merambat lebih parah lagi. Ini kemungkinan besar terjadi mengingat senderan berada di tepi jalan yang sering terguncang getaran kendaraan.

"Kalau dibiarkan, tidak menutup kemungkinan ambrol susulan kembali terjadi, jika tidak segera dilakukan perbaikan," ungkapnya.

Perbekel Desa Undisan, I Ketut Suardika Yasa mengatakan, ambrolnya senderan karena kondisi cuaca yang memang buruk. Saat itu, hujan lebat mengguyur Bangli selama dua hari. Yasa mengungkapkan, ambrolnya dinding setinggi



TRIBUN BALI/MUHAMMAD FREDEY MERCURY

**JEBOL** - Kondisi senderan DPT Undisan Kelod yang jebol dua meter, Minggu (4/6). Padahal senderan ini baru diresmikan Desember tahun lalu.

hampir tiga meter tersebut karena tidak kuat menahan gerusan air hujan yang masuk kecelah-celah batu pasangan.

Ia mengaku sudah meminta konfirmasi kepada Kadus Undisan Kaja, I Nyoman Sandyasa pasca hujan lebat yang mengakibatkan DPT ambrol. Menurut Kadus yang juga selaku pemborong tersebut, dana penger-

jaan DPT tersebut diambil dari anggaran tahun 2016 dari Dinas Pekerjaan Umum (PU) Bangli.

"Untuk tahap perbaikan, harus menunggu APBD perubahan," ujarnya. Pihaknya akan meminta dana lagi kepada Dinas PU sebesar Rp 50 juta. Sebab, pembangunan tembok tersebut masih kurang beberapa meter di selatan. (mer)

Edisi : Senin, 5 Juni 2017

Hal : 17